

# PESTA SALIB SUCI

## Tahun Liturgi C 1, 14 September 2025

---

### RITUS PEMBUKA

#### Tanda Salib dan Salam

- I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus  
U Amin  
I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.  
U Dan bersama rohmu.

#### Tobat

- I Saudara-saudari, marilah kita mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.  
U Saya mengaku...  
I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.  
U Amin

#### Tuhan, kasihanilah Kami Madah Kemuliaan

#### Doa Kolekta:

- I Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)  
Ya Allah, Engkau menghendaki Putra Tunggal-Mu menanggung salib demi keselamatan umat manusia. Perkenankanlah kami, yang menghormati misteri salib Putra-Mu di dunia, kelak menerima anugerah penebusan di surga. Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.  
U Amin

#### Bacaan Pertama *Bil 21:4-9*

- L Pembacaan dari Kitab Bilangan:  
Ketika umat Israel berangkat dari Gunung Hor, mereka berjalan ke arah Laut Teberau, untuk mengelilingi tanah Edom. Bangsa itu tidak dapat lagi menahan hati di tengah jalan. Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa, "Mengapa kamu memimpin kami ke luar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air! Kami telah muak akan makanan yang hambar ini! Lalu Tuhan menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel itu mati. Kemudian datanglah bangsa itu mendapatkan Musa dan berkata, "Kami telah berdosa, sebab kami

berkata-kata melawan Tuhan dan engkau; berdoalah kepada Tuhan, supaya dijauhkan-Nya ular-ular itu dari kami.” Lalu Musa berdoa untuk bangsa itu. Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, “Buatlah ular tedung dan taruhlah pada sebuah tiang; maka setiap orang yang terpagut ular, jika ia memandangnya, akan tetap hidup.” Lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang. Maka jika seseorang dipagut ular, dan memandang ular tembaga itu, tetaplah ia hidup.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

### **Mazmur Tanggapan** (*Mzm. 78:1-2.34-35.36-37.38;R:7b*)

**Aku wartakan karya agung-Mu, Tuhan, karya agung-Mu karya keselamatan.**

1. Dengarkanlah pengajaranku, hai bangsaku, sendengkanlah terlingamu kepada ucapan mulutku. Aku mau membuka mulut untuk mengatakan amsal, aku mau menuturkan hikmah dari zaman purbakala.
2. Ketika Allah membunuh, maka mereka mencari Dia; mereka berbalik dan mendambakan Allah; mereka teringat bahwa Allah adalah Gunung Batu mereka bahwa Allah yang mahatinggi adalah penebus mereka.
3. Tetapi mulut mereka tidak dapat dipercaya, dan dengan lidah mereka membohongi Allah. Hati mereka tidak berpaut pada-Nya, dan mereka tidak setia pada perjanjian-Nya.

### **Bacaan Kedua** *Flp 2:6-11*

L: Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi:

Saudara-saudara, Yesus Kristus, walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Sebaliknya Ia telah mengosongkan diri, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai wafat, bahkan sampai wafat di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia, dan menganugerahi-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lututlah segala yang ada di langit, dan yang ada di atas serta di bawah bumi, dan bagi kemuliaan Allah Bapa segala lidah mengakui “Yesus Kristus adalah Tuhan.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

## **Bait Pengantar Injil**    Mzm 952

Alleluya.

Ya Kristus, kami menyembah dan memuji Dich, sebab dengan salib-Mu Engkau telah menebus dunia.

Alleluya.

## **Bacaan Injil:**    *Yoh 3:13-17*

I    Inilah Injil Suci menurut Yohanes:

Sekali peristiwa Yesus berkata kepada Nikodemus yang datang kepada-Nya pada waktu malam, "Tidak ada seorang pun yang telah naik ke surga selain Dia yang telah turun dari surga, yaitu Putra Manusia. Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Putra Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal. Karena Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Putra-Nya Yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Putra-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Dia."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U    Terpujilah Kristus.

## **Homili**

### **Syahadat**

### **Doa Umat**

I    Begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Putra-Nya yang Tunggal untuk menyelamatkan serta menghidupkan kita oleh wafat dan kebangkitan-Nya. Marilah berdoa kepada-Nya agar kita selalu terbuka akan kasih-Nya.

L    Bagi Gereja Kristus.

Ya Bapa, bimbinglah dan tuntunlah selalu Gereja-Mu agar selalu berjuang untuk mengikuti salib suci Putra-Mu dengan terus menerus memperbarui diri. Marilah kita mohon:

U: *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*

L    Bagi mereka yang hidupnya belum terarah.

Ya Bapa, tuntunlah mereka yang masih mencari arah hidupnya sehingga menemukan Kristus sebagai jalan, kebenaran, dan kehidupan. Marilah kita mohon:

U: *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*

L    Bagi mereka yang tidak mempunyai teman atau terkurung dalam diri mereka sendiri.

Ya Bapa, terangilah mereka yang selalu menutup diri sehingga mulai berani membuka hati bagi persahabatan Kristus, yang akan memampukan mereka untuk terbuka bagi orang lain pula. Marilah kita mohon:

U: *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*

L Bagi diri kita sendiri.

Ya Bapa, ajarilah kami untuk setia belajar dari Putra-Mu, Yesus, dalam memikul salib-salib kami dengan sabar dan rendah hati; semoga salib-salib itu membawa hidup bagi kami sendiri serta sesama kami. Marilah kita mohon:

U: *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*

I Allah Bapa Yang Maha Baik, Salib Suci Putra-Mu telah menyelamatkan dunia. Berilah kami damai dan hidup suci berkat kurban Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin

## LITURGI EKARISTI

**Lagu Persiapan Persembahan:**

**Doa Atas Persembahan**

I Ya Allah, kami mohon agar persembahan di atas altar salib, yang menghapus dosa seluruh dunia, juga membersihkan kami dari segala dosa. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

## DOA SYUKUR AGUNG

**Dialog Pembuka**

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U Sudah kami arahkan.

I Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.

U Sudah layak dan sepantasnya.

**Prefasi**

**Kudus**

**Anamnese**

I Marilahewartakan misteri iman kita.

U Setiap kali kami makan roti ini, dan minum dari piala ini, wafatMu Tuhan, kami wartakan hingga Engkau datang.

## **Bapa Kami**

### **Doa Damai**

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

## **Pemecahan Roti**

### **Persiapan Komuni**

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

## **Komuni**

### **Lagu Komuni:**

#### **Doa Tuhan Jadikanlah Aku Pembawa Damai (*duduk*)**

L Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.

Bila terjadi kebencian,

U jadikanlah aku pembawa cinta kasih,

L Bila terjadi penghinaan,

U jadikanlah aku pembawa pengampunan,

L Bila terjadi perselisihan,

U jadikanlah aku pembawa kerukunan,

L Bila terjadi kebimbangan,

U jadikanlah aku pembawa kepastian,

L Bila terjadi kesesatan,

U jadikanlah aku pembawa kebenaran,

L Bila terjadi kecemasan,

U jadikanlah aku pembawa harapan,

L Bila terjadi kesedihan,

U jadikanlah aku sumber kegembiraan,

L Bila terjadi kegelapan,

U jadikanlah aku pembawa terang,

- L Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai.
- U Sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mati suci aku bangkit lagi untuk hidup selama-lamanya. Amin.

### **Doa dengan Pengantaraan Santo Stanislaus Kostka (*duduk*)**

- L Allah Bapa Yang Mahakasih, kami bersyukur bahwa Engkau telah menganugerahkan Santo Stanislaus Kostka untuk menjadi pelindung paroki kami. Semasa hidupnya, Santo Stanislaus selalu ingin dekat dengan-Mu. Ia berjuang untuk menghayati hidup baru di dalam Kristus.
- U Berkatilah kami agar kami berani meninggalkan godaan dosa. Ajarilah kami meneladan semangat hidupnya, yaitu: “aku lahir untuk melakukan hal-hal luhur”.
- L&U Semoga semangat hidupnya itu nyata di dalam diri kami, keluarga kami, dan masyarakat sekitar kami. Santo Stanislaus Kostka, doakanlah kami. Amin.

### **Doa Sesudah Komuni**

- I Marilah kita berdoa:  
Allah Bapa di surga, Engkau telah memuaskan kami dengan santapan kudus. Kami mohon dengan rendah hati, agar kami yang telah Engkau tebus dengan kayu salib Putra-Mu yang menghidupkan, Engkau ikut sertakan dalam kemuliaan kebangkitan-Nya. Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa, sepanjang segala masa.
- U Amin.

## **RITUS PENUTUP**

### **Pengumuman**

#### **Berkat dan Pengutusan**

- I Tuhan bersamamu.
- U Dan bersama rohmu.
- I Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati saudara sekalian, Bapa dan Putra dan Roh Kudus
- U Amin
- I Saudara-saudari, pergilah, misa sudah selesai.
- U Syukur kepada Allah.

### **Lagu Penutup**